

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran smart work dan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja karyawan di Honda Utama Motor Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan smart work di perusahaan sudah mulai berjalan, yang terlihat dari adanya fleksibilitas kerja dan orientasi pada hasil (output). Namun, penerapannya belum sepenuhnya merata karena masih terdapat karyawan yang terbiasa dengan sistem kerja tradisional yang lebih menekankan pada kehadiran fisik. Di sisi lain, penggunaan teknologi digital seperti absensi online, CRM, e-reporting, dan booking service terbukti memiliki peran penting dalam mendukung pekerjaan karyawan. Teknologi tersebut membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pekerjaan, serta mempermudah pengelolaan data dan komunikasi dalam perusahaan.

Selain itu, pengalaman kerja karyawan dalam penggunaan teknologi digital menunjukkan dua sisi yang berbeda, yaitu memberikan kemudahan sekaligus tekanan. Pekerjaan menjadi lebih praktis, cepat, dan terstruktur, tetapi di sisi lain muncul tuntutan kerja yang lebih tinggi serta tekanan karena aktivitas kerja terus dipantau melalui sistem. Meskipun demikian, kinerja karyawan secara umum mengalami peningkatan, yang terlihat dari meningkatnya kecepatan kerja, efisiensi, dan keteraturan dalam menyelesaikan tugas. Namun, dari sisi kepuasan kerja, hasilnya bersifat beragam, di mana sebagian karyawan merasa puas karena adanya kemudahan dan fleksibilitas kerja, sementara sebagian lainnya merasa

terbebani karena tekanan kerja yang meningkat dan tuntutan untuk terus beradaptasi dengan teknologi. Selain itu, penerapan smart work dan teknologi digital juga membentuk nilai-nilai baru dalam dunia kerja, seperti fleksibilitas, efisiensi, transparansi, serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi. Secara keseluruhan, smart work dan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, tetapi juga menghadirkan tantangan yang perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan, terutama dalam hal kesiapan karyawan dan pengelolaan beban kerja.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan Honda Utama Motor Bengkulu disarankan untuk terus meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada karyawan terkait penggunaan teknologi digital agar kemampuan yang dimiliki lebih merata di setiap divisi. Hal ini penting untuk mengurangi kesenjangan adaptasi antar karyawan serta meminimalisir kesalahan dalam penggunaan sistem. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan keseimbangan antara tuntutan kerja dan kenyamanan karyawan, terutama dalam sistem kerja berbasis digital yang cenderung menuntut kecepatan dan ketepatan. Pengaturan beban kerja, kejelasan jam kerja, serta dukungan dari pimpinan menjadi hal yang perlu diperhatikan agar karyawan tidak mengalami tekanan kerja yang berlebihan dan tetap dapat bekerja secara optimal.

Di sisi lain, karyawan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah, serta memiliki

kesiapan mental dalam menghadapi sistem kerja yang semakin modern. Karyawan juga perlu mampu mengelola tekanan kerja dengan baik agar tetap produktif dan menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai dampak smart work dan teknologi digital dalam dunia kerja.

